

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu penelitian yang hanya menggunakan bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa ada penelitian lapangan.⁴⁴ Penulis memperoleh data berdasarkan dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.⁴⁵ Penelitian ini hanya bisa dijawab lewat penelitian kepustakaan dan tidak mungkin mengharapkan adanya data riset lapangan.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kewahyuan, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap teks al-Qur'an dan tafsir sebagai objeknya untuk menjawab dalam masalah tertentu, dalam hal ini terkait dengan tema pemuda. Dengan kata lain, peneliti ingin memperoleh jawaban dari al-Qur'an dan Tafsir terhadap permasalahan yang diteliti.⁴⁷

Untuk memperoleh jawaban apa yang diteliti, penulis menggunakan metode tafsir tematik (*maudū'i*), yaitu menyelami satu aspek-aspek tertentu yang ada dalam al-Qur'an, dengan pengkajian dan penelitian khusus secara mendalam. Penafsiran ini secara khusus ditunjukkan untuk mengkaji satu tema tertentu dari al-Qur'an melalui berbagai pendekatan, sehingga akan mampu menguak sisi rahasia dari al-Qur'an yang tidak diketahui jika mengandalkan penafsiran secara umum.⁴⁸

B. Subyek Penelitian

Subyek merupakan suatu hal yang dituju oleh peneliti untuk dijadikan sebagai subyek penelitian. Subyek penelitian juga merupakan tempat di mana objek (variabel) berada atau melekat. Jika bicara tentang subyek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang unit

⁴⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

⁴⁵ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 8, no. 1 (2014): 68.

⁴⁶ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 2.

⁴⁷ Harahap, "Penelitian Kepustakaan, 71-72."

⁴⁸ Muhammad Husain al-Dzahabi, *Tafsir Al-Qur'an Sebuah Pengantar*, terj. M Nur Prabowo S (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), 89.

analisis, yakni subyek yang dijadikan sebagai pusat perhatian atau yang menjadi sasaran peneliti.⁴⁹

Dalam hal ini subyek kajian yang akan digunakan oleh peneliti ialah sosok pemuda yang peranannya sangat dibutuhkan oleh bangsa dan masyarakat umumnya. Karena dengan potensi yang dimiliki sosok pemuda mampu membawa dampak positif bagi bangsa dan negara maupun dilingkungan masyarakat.

C. Sumber Data

Dalam penelitian sangat membutuhkan data. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1) Data Primer

Data primer yang diperoleh dari penulis adalah bersumber dari Al-Qur'an dan tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab.

2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu buku-buku, jurnal atau informasi lainnya yang berhubungan dengan tema penulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan yang paling utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰

Teknik pengumpulan data dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari berbagai literatur, seperti kitab tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab, buku-buku, jurnal, web internet atau informasi lainnya yang berhubungan dengan tema penulisan. Untuk mengetahui kajian tentang Konsep Pemuda dalam Tafsir Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab, maka penulis akan melakukan berbagai langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang ada pada Tafsir Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab.
- 2) Mengumpulkan data-data dari buku-buku, jurnal, dokumen, web internet.

⁴⁹ Mushlich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 115.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: CV Alfabet, 2017), 104.

- 3) Menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti dapat menganalisa kemudian menyimpulkan masalah yang sedang dikaji.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan dengan mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.⁵¹

Untuk memperoleh data yang diinginkan, menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objeknya akan tetapi menggunakan teks yang ada dari berbagai literatur atau media tertentu lalu kemudian diolah dan dianalisis.

Penulis juga menggunakan teknik analisis tafsir *mauḍū'i* (tematik) sebagai acuan untuk memahami apa yang ada pada isi kandungan dalam tafsir Al-Mishbāḥ dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas, 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang berkaitan dengan tema, 3) Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing. 4) Membuat outline (menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna). 5) Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan, dan 6) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang 'amm (umum) dengan yang khash (khusus), mutlak dan muqayyad (terkait), atau yang ada pada lahirnya bertentangan sehingga kesemuanya dapat bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan dan pemaksaan.⁵²

⁵¹ Sugiyono, 131.

⁵² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 176.